BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Peta situasi



Gambar 6.1 Site Plan

Pada gambar 6.1 merupakan desain siteplan dari Kawasan Wisata Bunga. Kawasan tersebut terbagi ke dalam empat zona, yaitu zona pendidikan dan perbelanjaan, zona peribadatan (gereja), zona pendikakan dan wisata serta zona taman. Pada area A merupakan *main entrance* kawasan wisata tersebut. *Main Entrance* berada pada sebuah plaza yang menghubungkan keseluruhan zona tersebut sehingga plaza tersebut bisa dijadikan plaza penghubung.

Area B merupakan bangunan utama dari kawasan wisata tersebut. Pada bangunan utama terdapat kantor pengelola, swalayan tanaman, pasar bunga hias, serta ruang pendidikan tentang tanaman.

Area C, D dan E merupakan area parkir mobil, motor serta bus. Area F merupakan plaza yang menghubungkan antara area bangunan utama, area gereja, serta area *green house* dan pembibitan. Fungsi dari plaza tersebut adalah sebagai penghubung antar zona yang berdekatan.

Area G merupakan taman yang ada di kawasan bunga tersebut. Sementara area H adalah Gereja Maranatha yang sudah ada pada kawasan wisata bunga ini. Gereja tersebut dipertahankan karena merupakan bangunan heritage serta sebagai tempat beribadat.

Area I adalah kawasan *green house* yang terdapat pada kawasan wisata bunga. *Green House* tersebut merupakan tempat untuk *display* tanaman yang sudah siap untuk dijual. Area J merupakan tempat untuk pameran bunga yang di bawahnya merupakan area pengolahan sampah (L).

Area M merupakan gazebo dengan ukuran 2 x 2 m sebagai tempat untuk berjualan bunga potong seperti mawar yang biasa dijual di tempat-tempat wisuda. Area K merupakan *green house* untuk tempat pembibitan. Area N merupakan cafe yang berada di kawasan taman sehingga pada kawasan tersebut lebih dikhususkan untuk pengunjung yang akan berwisata dan makan.

6.2 Gambar-gambar perancangan



Gambar 6.2 Perspektif Mata Burung

Pada gambar 6.2 merupakan suasana keseluruhan Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung. Gambar tersebut terlihat dari Jln. Ciliwung yang merupakan jalan primer serta merupakan akses utama untuk masuk ke kawasan wisata bunga.



Gambar 6.3 Perspektif Suasana Bangunan Utama

Pada gambar 6.3 merupakan sketsa suasana void pada bangunan utama. Bagian tengah pada bangunan utama dikosongkan yang bertujuan supaya bangunan tersebut bisa mendapatkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang maksimal. Selain itu viod tersebut juga bisa digunakan sebagai ruang berkumpul untuk para pengunjung.



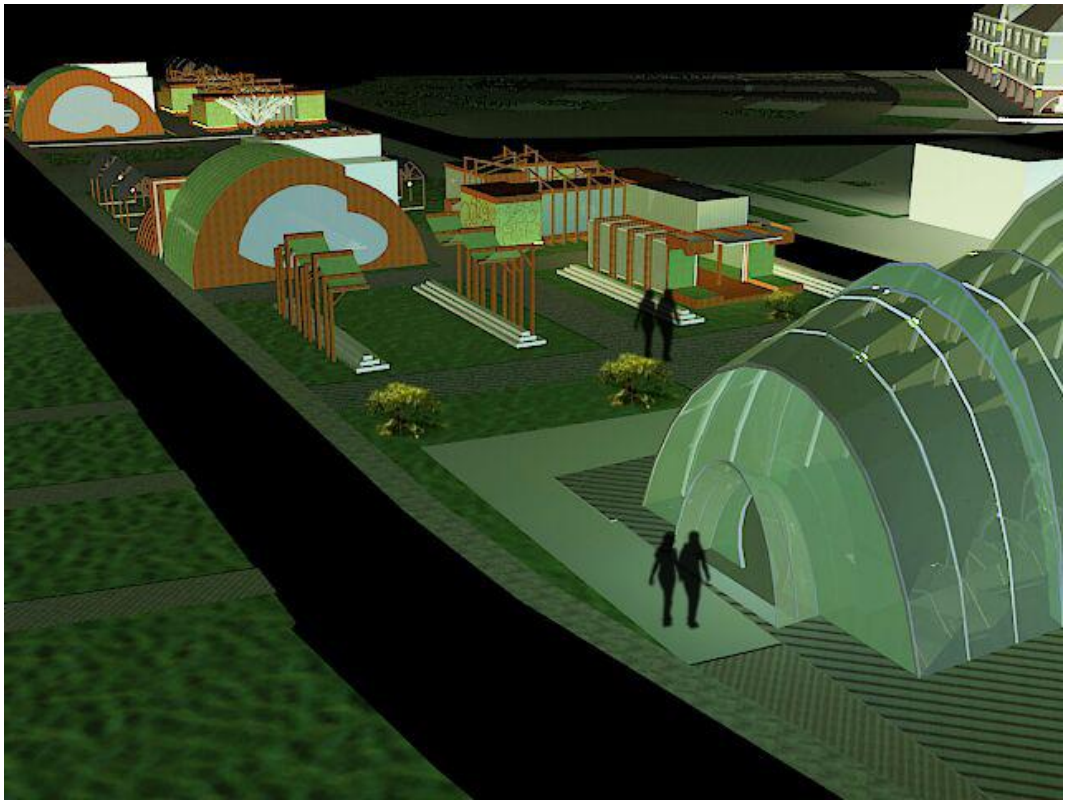
Gambar 6.4 Suasana Entrance Bangunan Utama

Gambar 6.4 merupakan suasana Entrance bangunan utama. Lobby pada bangunan utama dibuat terbuka karena pada lantai pertama bangunan utama merupakan tempat untuk berbelanja seperti pada gambar 6.4. Entrance didesain dengan ukuran yang cukup besar supaya bisa dengan mudah untuk dilalu oleh pegawai yang membawa barang dari pasar atau swalayan.



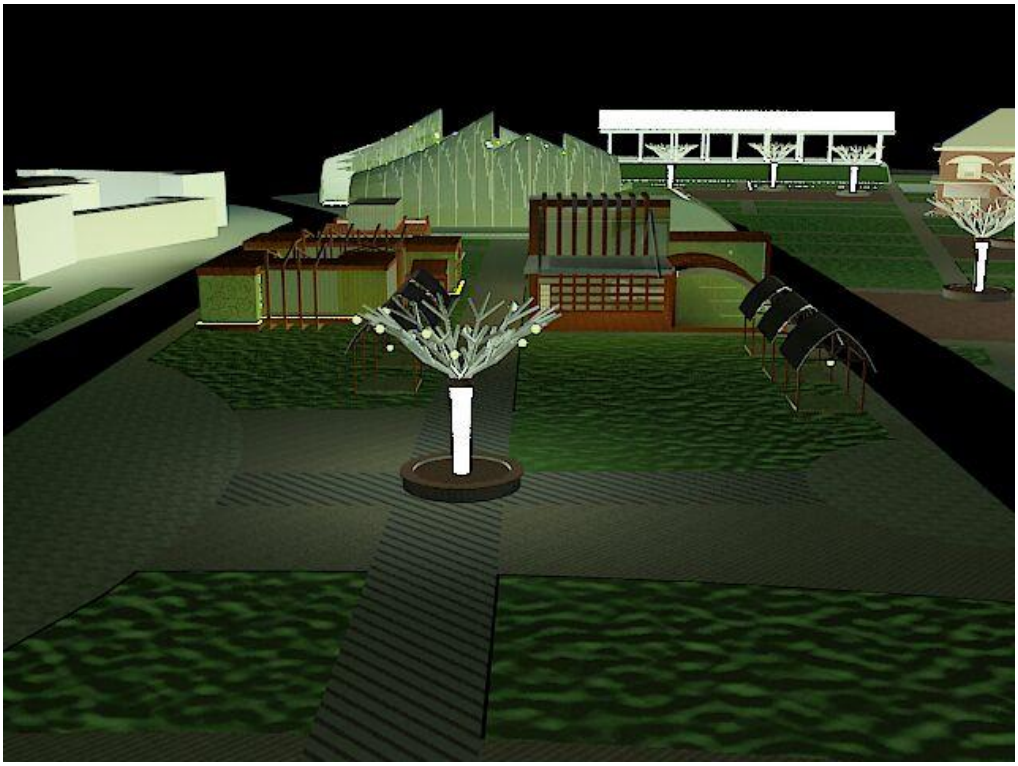
Gambar 6.5 Suasana Area Taman

Gambar 6.5 merupakan sketsa suasana area taman pada siang hari.pada area taman terdapat lampu taman yang dapat difungsikan untuk pencahayaan pada malam hari dengan sistem solar panel. Pada bawah lampu taman terdapat trmpat duduk untuk para pengunjung sebagai tempat untuk berkumpul.



Gambar 6.6 Suasana Area Green House

Dari gambar 6.6 dapat terlihat suasana pada kawasan area *green house* dan pembibitan. Pada gambar 6.6 suasana terlihat pada malam hari, karena di kawasan wisata bunga tersebut aktivitas pembelanjaan tanaman bisa dilakukan pada malam hari juga.



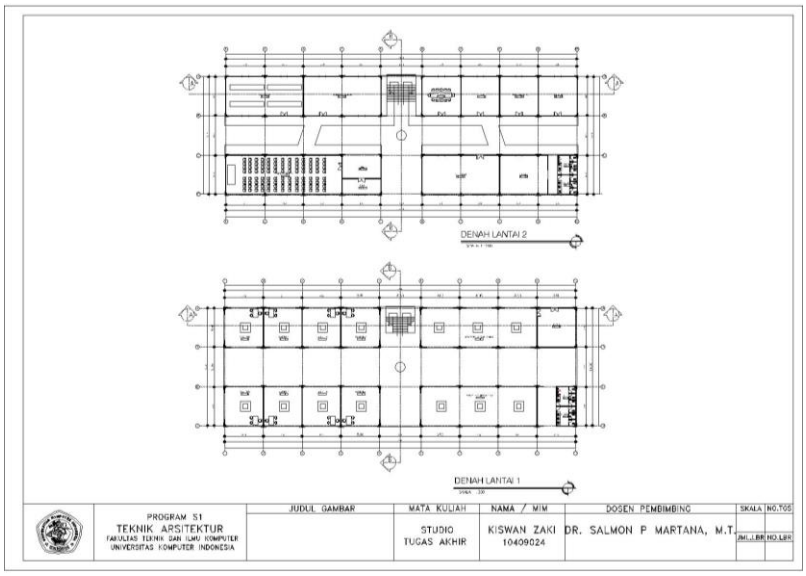
Gambar 6.7 Suasana Pada Lampu Taman

Kawasan wisata bunga merupakan kawasan taman yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung pada malam hari. Oleh karena itu, diperlukan pencahayaan yang mampu menerangi keseluruhan kawasan tersebut. Pada gambar 6.7 adalah lampu taman yang terdapat di kawasan wisata bunga. Lampu tersebut menggunakan sistem solar panel. Sehingga setelah siang hari mendapatkan cahaya matahari, pada malam hari bisa menjadi lampu untuk kawasan wisata bunga.

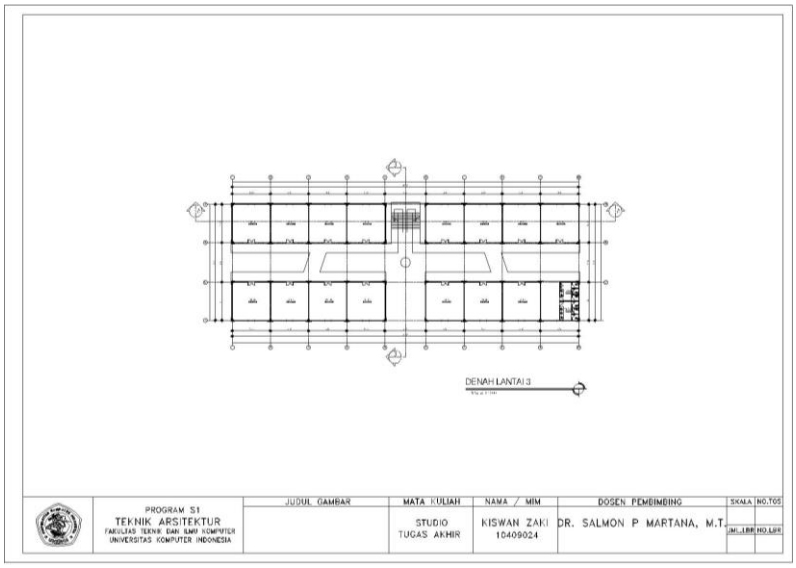


Gambar 6.8 Suasana Interior Green House

Fungsi *green house* pada kawasan wisata bunga adalah sebagai tempat untuk penjualan bunga hiasa dan bunga pot, seperti pada gambar 6.8. Selain untuk bunga pot, *green house* juga digunakan untuk *display* beberapa tanaman yang kurang baik jika terkena matahari secara langsung sehingga disimpan pada *green house.* Pada kawasan wisata bunga terdapat beberapa *green house* dengan bentuk yang bermacam-macam. Selain untuk *display* tanaman, *green house* juga digunakan sebagai tempat pembibitan tanaman.



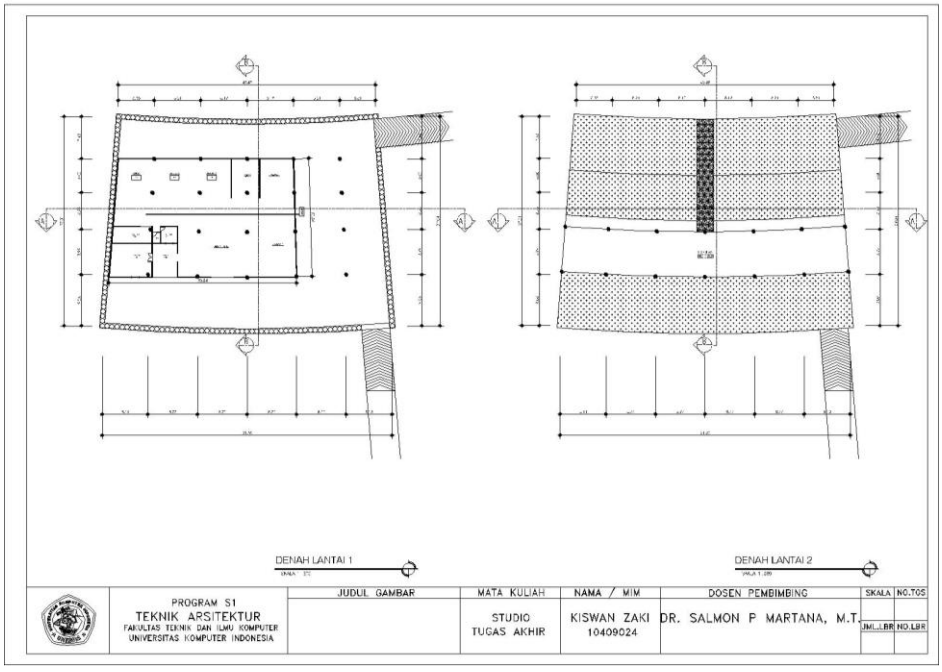
Gambar 6.9 Denah Lantai 1 & 2 Bangunan Utama



Gambar 6.10 Denah Lantai 3 Bangunan Utama

Bangunan utama terdiri dari tiga lantai. Pada lantai pertama terdapat pasar bunga hias dan swalayan perlengkapan tanaman. Lantai pertama difungsikan sebagai ruang komersil supaya pengunjung tidak kesulitan untuk membawa barang bawaannya pada saat beres belanja. Pada lantai 2 dijadikan sebagai zona pendidikan dengan terdapat laboratorium, ruanh kelas, gedung serbagunan, perpustakaan serta ruang untuk baca. Sedangkan pada lantai 3 dikhusukan untuk ruang-ruang kantor yang bisa disewa oleh perusahaan yang bergerak dibidang lanskap.

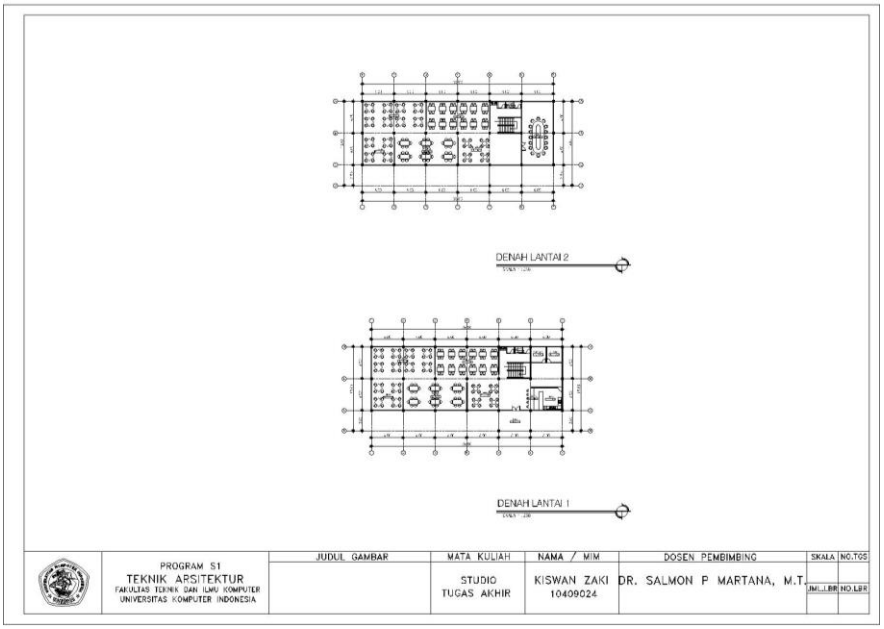
Pengolahan sampah diletakan di bagian selatan area taman yang perancangannya dijadikan semi basemant supaya aktivitas pengolakahan sampah tidak mengganggu pengunjung dan warga sekitar kawasan. Pada lantai dasar pengolahan sampah dijadikan sebagai tempat untuk pameran, seperti pada gambar 6.11.



Gambar 6.11 Denah Pengolahan Sampah dan Pameran

Kawasan wisata bunga memiliki satu bangunan cafe yang terletak pada area taman. Cafe tersebut terdiri dari dua lantai yang kedua lantai tersebut merupakan tempat untuk makan. Pada lantai kedua terdapar

ruang meeting yang dapat digunakan untuk acara meeting yang dilanjutkan dengan makan bersama.



Gambar 6.12 Denah Cafe

Bangunan cafe tersebut memiliki luasan yang cukup besar karena disesuaikan dengan area taman yang cukup luas. Bangunan cafe disesuakan dengan bangunan utama yang memiliki langgam arsitektur belanda dengan banyak bukaan serta material batu alam.